

**PENGGUNAAN TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM UJARAN  
KEBENCIAN PADA KOLOM KOMENTAR TERHADAP KARYA IDOL  
*K-POP***

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



oleh:

Fina Fianita

NIM 1900502

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**PENGGUNAAN TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM UJARAN  
KEBENCIAN PADA KOLOM KOMENTAR TERHADAP KARYA IDOL  
*K-POP***

oleh  
FINA FIANITA  
(1900502)

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa Korea

©FINA FIANITA  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, foto kopi, atau cara lainnya tanpa seizin dari peneliti

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

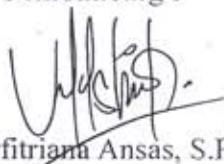
FINA FIANITA

1900502

PENGGUNAAN TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM UJARAN  
KEBENCIAN PADA KOLOM KOMENTAR TERHADAP KARYA *IDOL*  
*K-POP*

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Velayeti Nurfitriani Ansas, S.Pd., M.Pd.

NIP 920160119890610201

Pembimbing II



Jayanti Megasari, S.S., M.A.

NIP 920200419940427201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., MM., CHCM, CIT.

NIP 920160119760228101

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**FINA FIANITA**

**1900502**

**PENGGUNAAN TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM UJARAN  
KEBENCIAN PADA KOLOM KOMENTAR TERHADAP KARYA IDOL  
*K-POP***

disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I,

Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP.

NIP. 920160119780419201

Penguji II,

Asma Azizah, S.S., M.A.

NIP. 920190219921231201

Penguji III

Arif Husein Lubis, S.I.d., M.Pd.

NIP 920200419940207101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM, CIT.

NIP 920160119760228101

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "**Penggunaan Tindak Tutur Illokusi Dalam Ujaran Kebencian Pada Kolom Komentar Terhadap Karya Idol K-Pop**" berikut seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang merujuk pada Permendiknas No. 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagian di Perguruan Tinggi dan tidak akan menyangkut pihak lain jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Fina Fianita

## ABSTRAK

Sebagai seorang idol pasti tidak terlepas dari komentar dari warganet, baik itu komentar positif maupun negatif. Tak terkecuali pada *idol K-Pop*. Tidak jarang dari mereka mendapatkan komentar negatif seperti ujaran kebencian karena ekspektasi warganet yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh warganet Korea dalam menyampaikan ujaran kebencian terhadap karya dari *idol K-Pop*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh dengan mencatat komentar berupa ujaran kebencian pada kolom komentar media sosial milik *idol*. Data yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam tabel dan dideskripsikan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi serta ujaran kebencianya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 126 komentar yang dianalisis, ditemukan ujaran kebencian jenis penghinaan sebanyak 63 dari 126 data (50%), penistaan sebanyak 34 dari 126 data (27%), memprovokasi sebanyak 18 dari 126 data (14.3%), serta penyebaran berita bohong dan menghasut masing-masing 1 dari 126 data (0.8%). Berdasarkan pada hasil tersebut, jenis tindak tutur ilokusi yang paling banyak ditemukan adalah ekspresif sebanyak 54 dari 126 data (42.9%), asertif sebanyak 52 dari 126 data (41.3%), dan direktif sebanyak 20 dari 126 data (15.9%). Hal ini disebabkan karena dalam mengungkapkan ujaran kebencian, warganet Korea banyak melibatkan kondisi psikologis yang dirasakannya saat melihat karya dari pada *idol K-Pop*, seperti kebencian, kemarahan, frustasi, dan menyalahkan.

**Kata Kunci:** *idol K-Pop*, pragmatik, tindak tutur ilokusi, ujaran kebencian.

## **ABSTRACT**

As an idol, it is definitely inseparable from comments from netizens, both positive and negative comments. K-Pop idols are no exception. It is not uncommon for them to get negative comments such as hate speech because of the expectations of netizens who do not match what is expected. This study aims to describe the use of illocutionary speech acts used by Korean netizens in delivering hate speech against the work of K-Pop idols. This research is a descriptive research using qualitative method. The data in this study were obtained by recording comments in the form of hate speech in the idol's social media comment section. The data obtained is classified into a table and described based on the type of illocutionary speech acts and hate speech. The results of this study show that of the 126 comments analysed, 63 out of 126 data (50%) were found to be insults, 34 out of 126 data (27%) were defamation, 18 out of 126 data (14.3%) were provocation, and 1 out of 126 data (0.8%) were false news and incitement. Based on these results, the most common types of illocutionary speech acts are expressive as many as 54 out of 126 data (42.9%), assertive as many as 52 out of 126 data (41.3%), and directive as many as 20 out of 126 data (15.9%). This is because in expressing hate speech, Korean netizens involve a lot of psychological states that they feel when they see the work of K-Pop idols, such as hatred, anger, frustration, and blame.

**Keywords:** K-Pop idols, pragmatics, illocutionary speech acts, hate speech

## 초록

본 연구는 K-팝 아이돌이 네티즌의 댓글에서 긍정적이든 부정적이든 자유로울 수 없음을 다룬다. 네티즌의 기대에 부응하지 못하는 경우, K-팝 아이돌 또한 종종 증오 발언과 같은 부정적인 댓글을 받게 된다. 본 연구는 K-팝 아이돌의 작품에 대해 한국 네티즌들이 증오 발언을 할 때 사용하는 일로쿠션 발화 행위 유형을 설명하는 것을 목적으로 한다. 연구는 질적 방법을 사용한 기술적 연구로, 데이터는 아이돌의 소셜 미디어 댓글에서 증오 발언 형태의 댓글을 기록하여 수집되었다. 수집된 데이터는 발화 행위 유형과 증오 발언을 기준으로 분류하고 설명하였다. 연구 결과, 분석된 126 개의 댓글 중 63 개(50%)는 모욕, 34 개(27%)는 명예훼손, 18 개(14.3%)는 도발, 1 개(0.8%)는 허위 뉴스 및 선동으로 나타났다. 이러한 결과를 통해 가장 흔한 발화 행위 유형은 54 개(42.9%)의 표현적 발화, 52 개(41.3%)의 주장적 발화, 20 개(15.9%)의 지시적 발화로 나타났다. 이는 K-팝 아이돌의 작품을 감상할 때 한국 네티즌들이 증오, 분노, 좌절, 비난과 같은 심리적 상태를 많이 표현한다는 점을 시사한다.

**키워드:** 케이팝 아이돌, 화용론, 발화 행위, 혐오표현

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>초록 .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4.1 Manfaat Teoretis .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4.2 Manfaat Praktis .....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Pragmatik.....</b>	<b>8</b>
<b>2.2 Tindak Tutur .....</b>	<b>10</b>
<b>2.3 Tindak Tutur Ilokusi.....</b>	<b>13</b>
<b>2.3.1.1 Fungsi Tindak Tutur Ilokusi .....</b>	<b>14</b>
<b>2.4 Ujaran Kebencian.....</b>	<b>22</b>
<b>2.5 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>26</b>
<b>2.6 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>39</b>
<b>3.1 Desain Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>3.2 Data dan Sumber Data.....</b>	<b>40</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>40</b>
<b>3.4 Analisis Data .....</b>	<b>40</b>

3.4.1 Pengumpulan Data .....	41
3.4.2 Reduksi Data.....	41
<b>3.5 Uji Keabsahan Data .....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>4.1 Deskripsi Data.....</b>	<b>44</b>
<b>4.2 Tindak Tutur Illokusi dalam Ujaran Kebencian .....</b>	<b>45</b>
4.2.1 Tindak Tutur Illokusi Ekspresif .....	47
4.2.1.1 Penghinaan .....	48
4.2.1.2 Penistaan .....	53
4.2.1.3 Memprovokasi .....	56
4.2.1.4 Pencemaran Nama Baik .....	60
4.2.1.5 Menghasut.....	61
4.2.2 Tindak Tutur Illokusi Asertif .....	62
4.2.2.1 Penghinaan .....	64
4.2.2.2 Penistaan .....	67
4.2.2.3 Memprovokasi .....	71
4.2.2.4 Pencemaran Nama Baik .....	76
4.2.2.5 Penyebaran Berita Bohong.....	80
4.2.3 Tindak Tutur Illokusi Direktif .....	81
4.2.3.1 Penghinaan .....	82
4.2.3.2 Memprovokasi .....	84
4.2.3.3 Pencemaran Nama Baik .....	86
4.2.3.4 Penistaan .....	88
<b>BAB V .....</b>	<b>90</b>
<b>5.1 Simpulan.....</b>	<b>90</b>
<b>5.2 Implikasi.....</b>	<b>91</b>
<b>5.3 Rekomendasi.....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Kata Kerja Penanda Tuturan Representatif atau Asertif .....	16
Tabel 2. 2 Kata Kerja Penanda Tuturan Deklaratif.....	18
Tabel 2. 3 Kata Kerja Penanda Tuturan Direktif .....	19
Tabel 2. 4 Kata Kerja Penanda Tuturan Ekspresif.....	20
Tabel 2. 5 Kata Kerja Penanda Tuturan Komisif.....	21
Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3. 1 Contoh Tabel Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Ilokusi .....	41
Tabel 3. 2 Contoh Tabel Klasifikasi Jenis Ujaran Kebencian .....	42
Tabel 4. 1 Klasifikasi Jenis Ujaran Kebencian .....	46
Tabel 4. 2 Klasifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi .....	47
Tabel 4. 3 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penghinaan <i>Idol</i> SL.....	48
Tabel 4. 4 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penghinaan <i>Idol</i> GG3 .....	50
Tabel 4. 5 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penghinaan <i>Idol</i> GG1 .....	51
Tabel 4. 6 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penistaan <i>Idol</i> GG6.....	53
Tabel 4. 7 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penistaan <i>Idol</i> GG10.....	55
Tabel 4. 8 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi AG2 .....	56
Tabel 4. 9 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi AG3 .....	58
Tabel 4. 10 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi <i>Idol</i> GG6.....	58
Tabel 4. 11 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi GG9 .....	59
Tabel 4. 12 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Pencemaran Nama Baik GG9 ...	60
Tabel 4. 13 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Menghasut GG6.....	61
Tabel 4. 14 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penghinaan GG2 .....	64
Tabel 4. 15 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penghinaan Terhadap GG3 dan GG10 .....	65
Tabel 4. 16 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penistaan GG1 .....	67
Tabel 4. 17 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penistaan GG4 .....	68
Tabel 4. 18 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penistaan Terhadap GG6 .....	69
Tabel 4. 19 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penistaan Terhadap GG10 .....	70
Tabel 4. 20 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi GG1 .....	71
Tabel 4. 21 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi AG2 dan GG4..	72
Tabel 4. 22 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi GG6 .....	74

Tabel 4. 23 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi GG10 .....	75
Tabel 4. 24 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Pencemaran Nama Baik GG6...	76
Tabel 4. 25 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Pencemaran Nama Baik GG9...	78
Tabel 4. 26 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Pencemaran Nama Baik GG10.	79
Tabel 4. 27 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penyebaran Berita Bohong GG10 .....	80
Tabel 4. 28 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penghinaan GG1 .....	82
Tabel 4. 29 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penghinaan GG3 dan GG10 .....	83
Tabel 4. 30 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi GG1 .....	84
Tabel 4. 31 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi AG1 .....	85
Tabel 4. 32 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Memprovokasi AG2 .....	85
Tabel 4. 33 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Pencemaran Nama Baik GG1 ...	86
Tabel 4. 34 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Pencemaran Nama Baik GG7...	87
Tabel 4. 35 Klasifikasi Ujaran Kebencian Jenis Penistaan GG3 .....	88

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	37
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	39
Gambar 4. 1 Grafik Persentase Hasil Temuan Jenis Ujaran Kebencian .....	44
Gambar 4. 2 Grafik Persentase Hasil Temuan Jenis Tindak Ilokusi.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. 1 Surat Keterangan Validasi Abstrak .....	98
Lampiran 2. 1 Klasifikasi Data Berdasarkan Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	98
Lampiran 2. 2 Klasifikasi Data Berdasarkan Jenis Ujaran Kebencian .....	11311

## DAFTAR PUSTAKA

- 준나. (n.d.). 나무위키. Retrieved September 2, 2024, from <https://namu.wiki/w/%EC%A1%B4%EB%82%98>
- 우영수집. (2017, February 26). 씨발, 준나, 졸라의 뜻 & 각종 욕의 뜻. Retrieved September 1, 2024, from <https://blog.naver.com/moment6/220945087543>
- 필공. (2021, 7 10). Armchair experts think they know everything: 방구석 전문가들은 다  
한다고 생각해. NAVER 블로그. Retrieved 8 13, 2024, from <https://blog.naver.com/peripanu/222426446178?viewType=pc>
- 짱. (2024, June 12). 나무위키. Retrieved September 2, 2024, from <https://namu.wiki/w/%EC%8D%85>
- 개(동음이의어). (2024, July 22). 나무위키. Retrieved September 2, 2024, from [https://namu.wiki/w/%EA%B0%9C\(%EB%8F%99%EC%9D%8C%EC%9D% B4%EC%9D%98%EC%96%B4\)#s-1](https://namu.wiki/w/%EA%B0%9C(%EB%8F%99%EC%9D%8C%EC%9D% B4%EC%9D%98%EC%96%B4)#s-1)
- Annisa, F. (2023). Ujaran kebencian terhadap artis k-pop dalam opening ceremony fifa world cup 2022. *Jurnal Komunikasi Global*, 12(1), 71-97. <https://doi.org/10.24815/jkg.v12i1.31107>
- Azzura, F. S. (2023). *Strategi permintaan maaf dan maksim kesopanan pada pernyataan maaf idol k-pop (kajian sosiopragmatik)* [Skripsi]. Repository Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/96221>
- Batubara, N. A., & Mulyadi, M. (2023). Ujaran kebencian pada berita-berita covid-19 di instagram. *LINGUA : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 20(1), 92-106. <https://doi.org/10.30957/lingua.v20i1.812>
- Claudia, V. S., & Wijayanto, Y. R. (2020). *Tindak tutur ujaran kebencian (hate speech) pada komentar forum diskusi covid-19 dalam jejaring sosial facebook "ini kebumen"* [Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2020]. Retrieved September 28, 2023, from <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/download/45046/28770>
- Fauzia, Z. (2020). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Presentasi Peluncuran Produk Mobil Hyundai Motor (Kajian Pragmatik)* [Skripsi]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/57370>
- Frandika, E., & Idawati, I. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek "Tilik (2018)". *PENA LITERASI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 61-69. <https://doi.org/10.24853/pl.3.2.61-69>

- Hapsari, W. S. P., & Suhardi, S. (2019). *Analisis implikatur percakapan dalam naskah drama malam jahanam karya motingga boesje* [Thesis]. Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/67848>
- Hasanah, U., & Kharismawati, M. (2019). Penggunaan budaya pop korea dalam proses pembelajaran bahasa korea bagi mahasiswa dengan gaya belajar campuran. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 3(1), 10-19. <https://doi.org/10.22146/jla.52060>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Quadrant.
- Karundeng, P., Lasut, T. M.C., & Lotulung, D. R. (2022). *TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM MALEFICENT KARYA LINDA WOOLVERTON (SUATU ANALISIS PRAGMATIK)* (Issue Vol. 27) [Jurnal Skripsi]. JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jefs/article/view/38108>
- Koo, Y., Kim, J., Hong, M., & Kim, Y. (2018). A Linguistic Study of Automatic Speech Act Classification for Korean Dialog. *Journal of KIISE: Korean Institute of Information Scientists and Engineers*, 45(8), 807-815. 10.5626/JOK.2018.45.8.807
- Koutchade, I. S. (2017). Analysing Speech Acts in Buhari's Address at the 71st Session of the UN General Assembly. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, 6(3), 226-223. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.6n.3p.226>
- Kurniasih, D. (2019). Ujaran kebencian di ruang publik: Analisis pragmatik pada data pusat studi agama dan perdamaian (psap) solo raya. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 15(01), 49-57. <https://10.23971/jsam.v15i1.1153>
- Latumahina, D. C. (2019). *Tinjauan Kriminologi Tentang Kejahatan Ujaran Kebencian (Hate Speech) Di Media Sosial* [Skripsi]. Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Pattimura.
- [https://opac.fhukum.unpatti.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=7769&keyword=s=Ujaran+kebencian](https://opac.fhukum.unpatti.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7769&keyword=s=Ujaran+kebencian)
- Linawati, L. (2017). Tindak Tutur Ujaran Kebencian Dalam Komentar Pembaca Pada Surat Kabar Online Tribunnews.com. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(5), 606-614. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/bsi/article/view/9648>
- Lubis, I. S. (2018). BENTUK DAN FUNGSI TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM TEKS MAKKOBAR. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 4(2), 72-79. <https://media.neliti.com/media/publications/561257-bentuk-dan-fungsi-tindak-tutur-ilokusi-d-cb26f478.pdf>

- Machyani, S. C. (2020). *Analisis Kontrastif Tindak Tutur Ucapan Selamat dalam Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia* [Skripsi]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/57596>
- Mawarti, S. (2018). Fenomena hate speech dampak ujaran kebencian. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 10(1), 83-95. <http://dx.doi.org/10.24014/trs.v10i1.5722>
- Meirisa, M., Rasyid, Y., & Murtadho, F. (2017). TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA (Kajian Etnografi Komunikasi di SMA Ehipassiko School BSD). *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(2), 1-14. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.162.01>
- Munandar, I., & Darmayanti, N. (2021). TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PIDATO RIDWAN KAMIL PADA ACARA BUKATALKS: SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK. *Jurnal Metabasa*, 3(1), 25-40. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/3509>
- Nasution, E. H. (2019). *Analisis ujaran kebencian bahasa di media sosial* [Skripsi]. Repository UMSU. Retrieved November 13, 2023, from [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/778/SKRIPSI%20ERI\\_KA.pdf?sequence=1](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/778/SKRIPSI%20ERI_KA.pdf?sequence=1)
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An analysis of hate speech against k-pop idols and their fans on instagram and twitter from the perspective of pragmatics. *Journal of English Teaching and Linguistics (JETLi)*, 2(2), 91-99. <https://doi.org/10.55616/jetli.v2i2.143>
- Ningrum, D. J., Suryadi, S., & Chandra Wardhana, D. E. (2019). KAJIAN UJARAN KEBENCIAN DI MEDIA SOSIAL. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 241-252. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6779>
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nurazizah, R. S., & Usmi, U. (2021). Penerjemahan Makian dalam Webtoon Yakhan Yeongung ke dalam Bahasa Indonesia. *JLA (Journal Lingua Applicata)*, 4(2), 99-121. <https://doi.org/10.22146/jla.58401>
- Nursyifa, C. J. (2021). *Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi Pemandu Wisata Domestik Korea Selatan Dalam Video Blog di Kanal Youtube Giljab (길잡)* [Skripsi]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/69990>
- Pattiwaellapia, V. (2019). *Kajian Non Penal Dalam Pencegahan Ujaran Kebencian (Hate Speech) Di Media Sosial* [Skripsi]. Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Fina Fianita, 2024  
PENGUNAAN TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM UJARAN KEBENCIAN PADA KOLOM KOMENTAR TERHADAP KARYA IDOL K-POP

- Pattimura.
- [https://opac.fhukum.unpatti.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=8036&keyword\\_s=ujaran+kebencian](https://opac.fhukum.unpatti.ac.id/index.php?p=show_detail&id=8036&keyword_s=ujaran+kebencian)
- Paz, M. A., Montero-Díaz, J., & Moreno-Delgado, A. (2020). Hate Speech: A Systematized Review. *Sage Open*, 10(4), 1-12. <https://doi.org/10.1177/2158244020973022>
- Perbawani, P. S., & Nuralin, A. J. (2021). Hubungan Parasosial dan Perilaku Loyalitas Fans dalam Fandom KPop di Indonesia. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 42-54. <https://doi.org/10.30656/lontar.v9i1.3056>
- Permatasari, D. I., & Subyantoro, S. (2020). Ujaran kebencian facebook tahun 2017-2019. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 62-79. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>
- Prabowo, A. M. (2019). *PENERAPAN HUKUM TERHADAP PELAKU YANG MENYEBARLUAS UJARAN KEBENCIAN PADA PEMILIHAN UMUM MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILU* [Skripsi]. Repository Universitas Dharmawangsa. <http://repository.dharmawangsa.ac.id/53/>
- Prayuda, P. E., Suarnajaya, I. W., & Juniarta, P. A. K. (2019). The analysis of swear words used by the characters in moonlight. *International Journal of Language and Literature*, 3(4), 138-146. <https://doi.org/10.23887/ijll.v3i4.28414>
- Purnaman, E. S. (2023). *Bahasa perempuan dalam novel kim jiyoung: lahir 1982* (82 여성 김자영) karya cho namjoo [Skripsi]. Repository Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/91572>
- Putri, A. D., Murtadlo, A., & Purwanti, P. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Ujaran Kebencian Pada Balasan Tweet @safarinawifly: Kajian Pragmatik. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(4), 651-661.
- Putri, S. A. (2023). *Penerjemahan kalimat pasif bahasa korea ke dalam bahasa indonesia pada esai "i want to die but i want to eat tteokpokki" karya baek se hee* [Skripsi]. Repository Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/99111>
- Rowe, B. M., & Levine, D. P. (2014). *A Concise Introduction to Linguistics*. Pearson.
- Sadapotto, A., & Hanafi, M. (2016). *Kesantunan berbahasa dalam perspektif pragmatik* [Publikasi Ilmiah]. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7862>
- Safitri, R. D., Mulyani, M., & Farikah, F. (2021). Teori tindak tutur dalam studi pragmatik. *Jurnal Kabastra*, 1(1), 59-67. <https://journal.untidar.ac.id/index.php/kabastra/article/download/7/5/2020>
- Fina Fianita, 2024  
**PENGGUNAAN TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM UJARAN KEBENCIAN PADA KOLOM KOMENTAR TERHADAP KARYA IDOL K-POP**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam 'Talkshow Insight' di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusasteraan, dan Budaya*, 9(2), 187-200. <https://doi.org/10.26714/lensa.9.2.2019.187-200>
- Sajiwo, B. B. (2024). *Ujaran Kebencian, Agama, Fandom K-Pop, Media Sosial dan Instagram* [Skripsi]. Repository UIN Profesor Kiai Hajji Saifuddin Zuhri. <https://repository.uinsaizu.ac.id/22817/>
- Saifudin, A. (2019). Teori tindak tutur dalam studi linguistik pragmatik. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(1), 1-16. <https://doi.org/10.33633/lite.v15i1.2382>
- Samra, B., & Wos, A. (2014). Consumer in Sports: Fan typology analysis. *Journal of Intercultural Management*, 6(4), 263-288. 10.2478/jiom-2014-0050
- Sari, F. K., & Cahyono, Y. N. (2022). Kajian Tindak Tutur Ilokusi pada Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Pulung. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jawa*, 2(1), 39-47. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/view/195>
- Sari, L., Patriantoro, P., & Amir, A. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Pada Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3), 1-9. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i3.31639>
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak tutur (speech act) dan implikatur dalam penggunaan bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 34-41. <https://doi.org/10.58192/sidu.v1i3.130>
- The Next Plan for TREASURE / YG Announcement.* (2023, August 30). YouTube. Retrieved September 28, 2023, from [https://youtu.be/6NPHfkksjE?si=BB\\_Bz6CwcCiCaz4G](https://youtu.be/6NPHfkksjE?si=BB_Bz6CwcCiCaz4G)
- Waristha, P. N. (2014). Makian dalam komentar video klip smash di youtube (kajian pragmatik). *Jurnal Bahtera Sastra Indonesia*, 2(2). [https://ejournal.upi.edu/index.php/BS\\_Antologi\\_Ind/issue/view/74](https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_Antologi_Ind/issue/view/74)
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>